



BUDAYA KERJA

KECAMATAN

Driyorejo

TAHUN
2025

Mewujudkan Budaya Kerja
Berintegritas, Profesional,
Melayani, dan Inovatif
Menuju Kecamatan
Driyorejo yang Unggul
dan Berdaya Saing.



INTEGRITAS



PROFESIONAL



MELAYANI



INOVATIF

BERSINERGI
MELAYANI DENGAN HATI
UNTUK **DRIYOREJO**
YANG LEBIH BAIK

KECAMATAN DRIYOREJO | KABUPATEN GRESIK

LAPORAN

PELAKSANAAN BUDAYA KERJA



OPD KECAMATAN DRIYOREJO

LATAR BELAKANG

Berbicara mengenai organisasi pemerintahan tentu hal pertama yang akan terpikir oleh kita adalah mengenai budaya yang ada di dalamnya, baik itu dari cara bekerja, hubungan sesama pegawai atau dengan pemimpinnya, keramah-tamahan pegawai, keterbukaan dengan hal-hal baru dan sebagainya. Budaya di dalam instansi merupakan cerminan nilai-nilai, norma-norma, perilaku dan sikap dari anggotanya yang kemudian menjadi sebuah pondasi kuat yang menggambarkan bagaimana para pegawai dalam setiap aktivitas sehari-hari melaksanakan kewajibannya, kegiatan yang dilaksanakan oleh para pegawai menjadi budaya kerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa budaya kerja merupakan suatu pemahaman, sikap, perilaku, pola pikir, adat istiadat yang dianut diterapkan oleh para pegawainya dalam melaksanakan pekerjaannya di dalam organisasi tempat dia bekerja.

Budaya kerja merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Budaya kerja yang baik tercermin melalui sikap disiplin,

integritas, tanggung jawab, profesionalitas, kerja sama, serta orientasi terhadap pelayanan publik.

Kecamatan Driyorejo sebagai salah satu unsur pemerintahan yang tidak luput dengan konsep dasar pelayanan yang harus dilakukan dengan cepat, karena kebutuhan Masyarakat semakin banyak, mengharuskan pegawai di Kantor Kecamatan Driyorejo untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan agar dapat melayani Masyarakat dengan baik.

Kecamatan Driyorejo sebagai perangkat daerah yang memiliki fungsi koordinasi pemerintahan, pelayanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, serta pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan perlu membangun budaya kerja yang mampu mendukung pelaksanaan tugas secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Pelayanan yang baik diikuti dengan mutu pelayanan yang bagus akan meningkatkan kepuasan yang diterima oleh Masyarakat, sehingga akan berdampak pada kepercayaan Masyarakat akan kinerja dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Kecamatan Driyorejo. Ketika berbicara mengenai pelayanan, hal tersebut tidak bisa lepas dari peran pegawai sebagai abdi Masyarakat.

Pegawai Kecamatan Driyorejo dalam hal ini sebagai penyelenggara pelayanan publik, harus benar-benar memahami akan pentingnya mewujudkan pelayanan prima bagi Masyarakat yang menjadi tugas dan tanggungjawab moral dalam pelaksanaan setiap program kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Dengan adanya strategi employer branding Aparatur Sipil Negara (ASN) “Bangga Melayani Bangsa” dengan core value “BerAKHLAK” menjadi latar belakang budaya kerja yang nyata untuk dilakukan. Latar belakang core value BerAKHLAK Adalah adanya perbedaan penerjemahan terhadap nilai-nilai dasar kode etik dan kode perilaku ASN yang tertuang pada Undang-Undang No.5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Oleh karena itu Kemenpan-RB menetapkan core value baru untuk menciptakan persepsi yang sama atas nilai-nilai dasar ASN. *Core Value* BerAKHLAK juga

merupakan penggabungan dan pengerucutan nilai-nilai ASN yang ada diberbagai instansi pemerintahan.

Adanya *Core Value* ASN yang baru ini diharapkan setiap ASN di Kecamatan Driyorejo memiliki semboyan dan semangat yang sama dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat. ASN jangan lagi minta untuk dilayani melainkan memberikan pelayanan yang prima dalam membantu Masyarakat.

Penerapan budaya kerja di lingkungan Kecamatan Driyorejo diarahkan untuk menciptakan aparatur yang memiliki etos kerja tinggi, berorientasi pada hasil, mampu bekerja secara kolaboratif, serta memberikan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kecamatan Driyorejo berusaha mewujudkan budaya kerja yang Berintegritas, Profesional, Melayani dan Inovatif. Kecamatan Driyorejo Bersinergi melayani dengan hati untuk Driyorejo yang lebih baik.



BRANDING ASN

OPD Kecamatan Driyorejo menyadari bahwa :

- Masih banyak Masyarakat yang kurang memahami dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan maupun dokumen lainnya.
- Tuntutan Masyarakat akan pelayanan yang cepat, ramah, nyaman dan bertanggungjawab serta tanpa adanya pungutan atau biaya.
- Masyarakat Driyorejo mempunyai keragaman dan latar belakang budaya yang berbeda tentunya tuntutan dan harapan juga beragam.

DASAR PELAKSANAAN BUDAYA KERJA



BUPATI GRESIK

Gresik, 12 November 2021

Nomor : 067/1067/437.31/2021
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Implementasi Core Values dan
Employer Branding Aparatur Sipil
Negara Lingkup Pemerintah
Kabupaten Gresik

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Perangkat Daerah
di Lingkungan Pemerintah Kab. Gresik
Di
GRESIK

SURAT EDARAN

Dalam rangka penguatan Budaya Kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (*world class government*) dan untuk melaksanakan Ketentuan Pasal 4 tentang nilai dasar dan Pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara serta menindaklanjuti arahan Presiden Republik Indonesia Tanggal 27 Juli 2021 pada peluncuran Core Values (nilai-nilai dasar) ASN BerAKHLAK dan *Employer Branding* ASN "Bangga Melayani Bangsa" dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara. Dengan ini disampaikan bahwa :

1. Core Values yang harus diterapkan oleh seluruh ASN di Pemerintah Kabupaten Gresik adalah BerAKHLAK
2. *Employer Branding* ASN adalah Bangsa Melayani Bangsa
3. Core Values BerAKHLAK sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut :
 - Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen mem berikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
 - Akuntabel, yaitu bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan;

Surat Edaran Bupati Gresik

Nomor :

067/1067/437.31/2021

Tentang Implementasi Core Value dan Employer Branding ASN di Lingkup Pemerintah Kabupaten Gresik

Lampiran : Surat Edaran Bupati Gresik
Nomor : 067/1067/437.31/2021
Tanggal : 12 November 2021

- h. Untuk keseragaman penggunaan logo BerAKHLAK, tagar Bangsa Melayani Bangsa, dan contoh konten video BerAKHLAK dapat diunduh pada tautan <https://bit.ly/BahanInternalisasiCoreValues>
- k. Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik agar mengirimkan tautan laporan hasil penerapan internalisasi sebagaimana dimaksud angka 6 dan 7 kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Gresik melalui email: setda@gresikkab.go.id
- Demikian, agar Surat Edaran ini dilaksanakan dengan sebaiknya. Atas perhatian dan kerjasama saudara, diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Yth. 1. Menteri PAN dan RB
2. Gubernur Jawa Timur.

1. Panduan perilaku BerAKHLAK



2. Logo Core Values "BerAKHLAK"



3. Employer Branding



GAMBARAN BUDAYA KERJA

A. Kedisiplinan

Kedisiplinan menjadi salah satu unsur utama dalam penerapan budaya kerja di Kecamatan Driyorejo. Pegawai diarahkan untuk melaksanakan ketentuan jam kerja, memenuhi kewajiban kedinasan, mengikuti apel atau kegiatan kedinasan sesuai ketentuan, serta menyelesaikan pekerjaan berdasarkan target dan tanggung jawab masing-masing.

Peningkatan disiplin dilakukan melalui pengawasan pimpinan, pemantauan kehadiran, pembinaan secara berkala, serta pemberian arahan kepada pegawai agar senantiasa menaati ketentuan yang berlaku.

B. Integritas dan Tanggung Jawab

Budaya kerja di Kecamatan Driyorejo menekankan pentingnya integritas dalam pelaksanaan tugas. Setiap pegawai diharapkan melaksanakan pekerjaan dengan jujur, bertanggung jawab, tidak menyalahgunakan kewenangan, serta mengutamakan kepentingan masyarakat.

Tanggung jawab diwujudkan melalui pelaksanaan tugas sesuai uraian pekerjaan, penyelesaian administrasi secara tertib, serta kesediaan untuk mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan kepada pimpinan dan masyarakat.

C. Profesionalitas

Profesionalitas aparatur diwujudkan melalui pelaksanaan tugas sesuai kompetensi, ketentuan, dan standar pelayanan yang berlaku. Pegawai didorong untuk meningkatkan kemampuan, memahami tugas dan fungsi, serta mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan.

Profesionalitas juga ditunjukkan melalui sikap sopan, responsif, komunikatif, dan mampu memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat.

D. Orientasi Pelayanan

Sebagai bagian dari penyelenggara pelayanan publik, Kecamatan Driyorejo menempatkan kebutuhan masyarakat sebagai salah satu fokus utama pelaksanaan tugas.

Budaya pelayanan diarahkan agar masyarakat memperoleh pelayanan yang:

- Mudah diakses;
- Cepat dan tepat;
- Transparan;
- Ramah dan santun;
- Tidak diskriminatif;
- Sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Pegawai juga diharapkan mampu menerima masukan dan pengaduan masyarakat sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

E. Kerja Sama dan Kekompakan

Pelaksanaan tugas pemerintahan membutuhkan kerja sama antarpegawai dan antarunit kerja. Oleh karena itu, budaya kerja di Kecamatan Driyorejo diarahkan pada terciptanya komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi yang baik.

Kerja sama dilakukan melalui rapat koordinasi, pembagian tugas, penyelesaian pekerjaan secara bersama-sama, serta koordinasi dengan pemerintah desa/kelurahan dan perangkat daerah terkait.

F. Akuntabilitas dan Tertib Administrasi

Setiap pelaksanaan kegiatan harus didukung dengan administrasi yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan. Pegawai diarahkan untuk melaksanakan pencatatan, dokumentasi, pengarsipan, serta pelaporan kegiatan secara sistematis.

Tertib administrasi menjadi bagian penting dalam memastikan setiap pekerjaan dapat dipantau dan dievaluasi serta mendukung terwujudnya pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

G. Lingkungan Kerja

Penciptaan lingkungan kerja yang bersih, tertib, aman, dan nyaman merupakan bagian dari budaya kerja. Pegawai diharapkan menjaga kebersihan ruang kerja, fasilitas kantor, kerapian lingkungan, serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis.

Lingkungan kerja yang kondusif diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas pegawai dalam melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat.

PELAKSANAAN BUDAYA KERJA

A. Kegiatan yang Dilaksanakan

Dalam rangka membangun dan memperkuat budaya kerja, kegiatan yang dapat dilaksanakan di lingkungan Kecamatan Driyorejo antara lain:

1. Pelaksanaan apel dan pengarahan kedinasan;
2. Rapat koordinasi dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan;
3. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat;
4. Penataan dan tertib administrasi perkantoran;
5. Penguatan koordinasi antarpegawai dan antarunit kerja;
6. Pemeliharaan kebersihan dan ketertiban lingkungan kantor;
7. Evaluasi terhadap pelaksanaan standar pelayanan;
8. Pemantauan dan tindak lanjut terhadap pengaduan atau masukan masyarakat.

B. Peran Pimpinan

Pimpinan memiliki peran penting dalam membangun budaya kerja melalui keteladanan, pemberian arahan, pembinaan, pengawasan, serta evaluasi kinerja pegawai.

Pimpinan diharapkan mampu memberikan contoh dalam hal kedisiplinan, integritas, komunikasi, pelayanan, dan tanggung jawab sehingga dapat menjadi teladan bagi seluruh pegawai.

C. Peran Pegawai

Setiap pegawai memiliki tanggung jawab untuk menerapkan budaya kerja dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Hal tersebut diwujudkan melalui kedisiplinan, pelaksanaan tugas sesuai tanggung jawab, kepatuhan terhadap ketentuan, kerja sama, serta pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat.

PERUBAHAN YANG INGIN DICAPAI

A. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai Kecamatan Driyorejo adalah :

“Meningkatnya kualitas pelayanan publik di tingkat Kecamatan”

B. INDIKATOR KINERJA

Indikator yang digunakan oleh Kecamatan Driyorejo sebagai wujud komitmen dalam mencapai sasaran yaitu : ***“ Nilai indeks kepuasan masyarakat di Kecamatan Driyorejo”***

C. TARGET

Target yang ditetapkan oleh Kecamatan Driyorejo adalah :

Meningkatnya kepuasan masyarakat atas pelayanan di Kecamatan Driyorejo

PERUBAHAN YANG INGIN DICAPAI



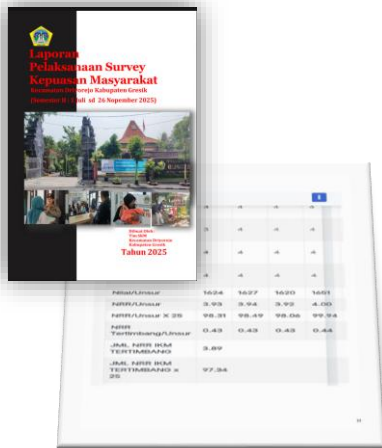
Melaksanakan Rapat staf untuk memperkuat Kinerja Masing-masing seksi dan Pelaksanaan Apel pagi setiap senin



Memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan lebih baik



Memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi dengan adanya petugas layanan di depan dan adanya anak magang yang bisa menambah kemudahan dalam pelayanan dan bisa mempercepat waktu pelayanan.



Meningkatkan pemahaman dalam memberikan pelayanan terutama petugas pelayanan dan semua ASN di OPD Kecamatan Driyorejo Indikator kinerja yang digunakan oleh OPD Kecamatan adalah tercapainya Nilai SKM 97.31 % semester 2 tahun 2025 dengan keterangan sangat baik.

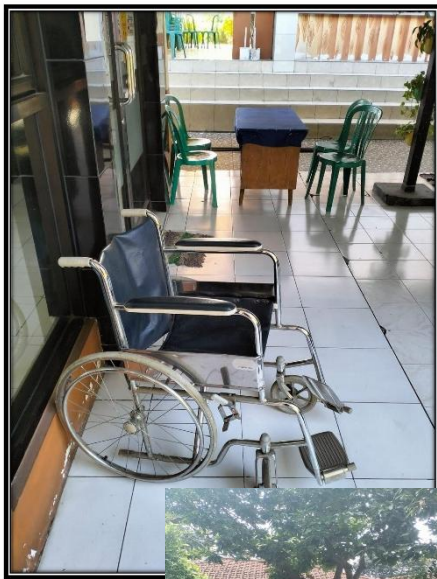


Rapat Koordinasi dengan kepala desa sebagai bentuk Upaya untuk meningkatkan pelayanan dan untuk mengetahui kinerja pemerintahan desa.

PENGUATAN BUDAYA BERORIENTASI LAYANAN PUBLIK



Adanya Motto Tumbuhkan Budaya Kerja di Kecamatan Driyorejo



Terdapat sarana Prasarana untuk anak bermain dan kelompok rentan

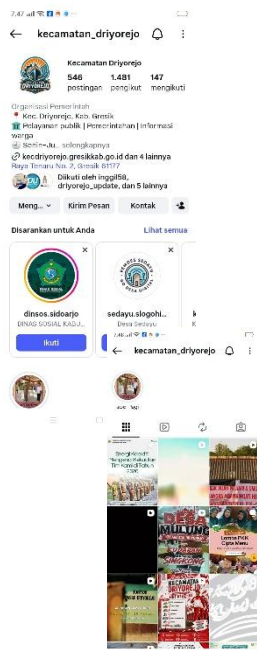




Terdapat standar pelayanan dan Kode Etik Pelayanan

Jumlah Pembiayaan						
RP	Anggaran	Kontribusi	Realisasi	Pengangsur	Saldo	Saldo Akhir
23.5%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Pembayaran pada tahun 2023 (Rp 1.000.000.000,00) dan 2024 (Rp 1.000.000.000,00)						
Kategori 1	Batas Atas	Pembayaran	Kategori 2	Kategori 3	Kategori 4	Kategori 5
100.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
Pembayaran 2023	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
Total Pembiayaan						
Saldo	Saldo Awal	Pembayaran 2023	Pembayaran 2024	Pembayaran 2025	Pembayaran 2026	Pembayaran 2027
Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00

Pemotongan TPP bagi yang terdapat cuti



Terdapat informasi pelayanan di IG kecamatan

HASIL DAN EVALUASI

A. Hasil Pelaksanaan

Penerapan budaya kerja di lingkungan Kecamatan Driyorejo diarahkan untuk mendukung terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan pelayanan masyarakat yang berkualitas.

Beberapa hasil yang diharapkan dari penerapan budaya kerja meliputi:

1. Meningkatnya kedisiplinan pegawai;
2. Meningkatnya koordinasi dan kerja sama dalam pelaksanaan tugas;
3. Meningkatnya ketertiban administrasi;
4. Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat;
5. Terwujudnya lingkungan kerja yang lebih tertib dan kondusif;
6. Meningkatnya kesadaran pegawai terhadap tanggung jawab dan integritas;
7. Meningkatnya responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat.

B. Kendala

Dalam pelaksanaan budaya kerja masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain:

1. Perbedaan kemampuan dan pemahaman pegawai terhadap tugas dan prosedur kerja;
2. Perlunya peningkatan kompetensi aparatur secara berkelanjutan;
3. Perlunya penguatan koordinasi dalam penyelesaian pekerjaan;
4. Penyesuaian terhadap perkembangan teknologi dan digitalisasi pelayanan;
5. Perlunya evaluasi secara berkala terhadap kualitas pelayanan dan kepuasan masyarakat.

C. Upaya Perbaikan

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan, antara lain:

1. Melaksanakan pembinaan dan evaluasi secara rutin;
2. Meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas;

3. Memperkuat koordinasi dan komunikasi antarpegawai;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi;
5. Meningkatkan pengawasan terhadap kedisiplinan dan pelaksanaan tugas;
6. Melakukan evaluasi terhadap standar dan proses pelayanan;
7. Menindaklanjuti masukan masyarakat sebagai bahan peningkatan kualitas pelayanan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Budaya kerja merupakan bagian penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di Kecamatan Driyorejo. Penerapan budaya kerja yang berorientasi pada disiplin, integritas, profesionalitas, kerja sama, akuntabilitas, dan pelayanan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja aparatur.

Budaya kerja tidak hanya menjadi tanggung jawab pimpinan, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh pegawai. Oleh karena itu, penerapannya perlu dilakukan secara konsisten, berkelanjutan, dan disertai dengan evaluasi serta perbaikan.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan budaya kerja di Kecamatan Driyorejo, disarankan agar:

1. Pembinaan disiplin dan integritas pegawai dilaksanakan secara konsisten;
2. Koordinasi internal terus ditingkatkan;
3. Kompetensi pegawai dikembangkan sesuai kebutuhan organisasi;
4. Kualitas pelayanan publik dievaluasi secara berkala;
5. Pemanfaatan teknologi informasi terus dioptimalkan;
6. Pimpinan dan seluruh pegawai bersama-sama menjadi teladan dalam penerapan budaya kerja.

Demikian laporan budaya kerja Kecamatan Driyorejo ini disusun sebagai bahan dokumentasi, evaluasi, dan peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat.

Driyorejo, 31 Desember 2025

CAMAT DRIYOREJO



MUHAMMAD AMRI, S.Si.T, M.A.P.

Pembina Tingkat I

NIP. 19810529 200212 1 001